

**ANALISIS SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH SUMATERA**



**Skripsi Oleh:**

**SULTON ALI**

**01021281924042**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH SUMATERA**

Disusun Oleh :

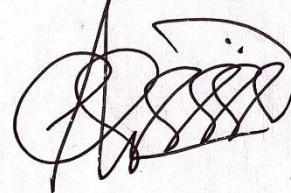
Nama : Sulton Ali  
NIM : 01021281924042  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 27-06-2023

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


### Analisis Sektor Pertanian dan Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sumatera

Disusun Oleh :

Nama : Sulton Ali  
NIM : 01021281924042  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 26 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 26 Juli 2018  
Anggota,



Imelda, S.E., M.S.E  
NIP.197703092009122002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-9-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sulton Ali  
NIM : 01021281924042  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**Analisis Sektor Pertanian dan Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sumatera.**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.

Tanggal diuji : 26 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 05 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan



Sulton Ali

NIM. 01021281924042

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Sektor Pertanian dan Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sumatera”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana perkembangan dan pengaruh sektor pertanian dan pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Indralaya, 05 Agustus 2023

Penulis,



Sulton Ali  
01021281924042

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga Saya bisa menyelesaikan skripsi saya, rasa syukur tak terkira saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Terimakasih tak terhingga untuk kedua orang tua, Ibu Gemiyati dan Bapak Yudi Anto yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dan kasih sayang, serta dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saat ini.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si Selaku Kodinator Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, memberikan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku Dosen Penguji atas bimbingan, koreksi, arahan, dan masukan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
10. Mbak Iin selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu mengurus administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.

Indralaya, 05 Agustus 2023

Penulis,



Sulton Ali

NIM. 01021281924042

## RIWAYAT HIDUP

	Nama	Sulton Ali
	NIM	01021281924042
	Tempat, Tanggal Lahir	Musi Banyuasin, 25 Oktober 2000
	Alamat	Desa Panca Tunggal, Dusun VI, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin
	Handphone	089508394037
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	180 cm	
Berat Badan	74 kg	
Kegemaran	Olahraga	
Email	<a href="mailto:sultonali2000@gmail.com">sultonali2000@gmail.com</a>	
Pendidikan		
2005-2006	TK Hidayatul Mubtadiin	
2006-2012	SD Negeri 2 Panca Tunggal	
2012-2015	SMP Negeri 2 Sungai Lilin	
2015-2018	SMA Negeri 1 Sungai Lilin	
2019-2023	Universitas Sriwijaya	



## ABSTRAK

### ANALISIS SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH SUMATERA

Oleh:

Sulton Ali; Muhammad Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh sektor pertanian dan pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2011-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah *Shift Share*, *Dinamic Location Quotient*, *Tipologi Klassen* dan Regresi data panel dengan model *commond effect*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian dan pertambangan Provinsi Mineral di Sumatera masih menjadi sektor basis dan memiliki laju pertumbuhan lebih cepat dibandingkan sektor lainnya. Sektor pertanian dan pertambangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Mineral di Wilayah Sumatera, namun sektor pertanian tidak memiliki pengaruh signifikan sementara sektor pertambangan memiliki pengaruh signifikan.

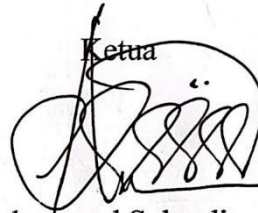
*Kata Kunci: Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan, Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Basis.*

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE AGRICULTURE AND MINING SECTOR ON ECONOMIC GROWTH IN SUMATERA REGION

By:

Sulton Ali; Muhammad Subardin

This research aims to determine the development and influence of the agricultural and mining sector on economic growth in Sumatera region. This research used secondary data sourced from Badan Pusat Statistik (BPS) period 2011-2021. The analysis method used is Shift Share, Dynamic Location Quotient, Klassen Typology and panel data regression with common effect model. The results of this research show that the agricultural and mining sector of the Mineral Province in Sumatera are still the base sector and have a faster growth rate than others sector. The agricultural and mining sector have a positive effect on the economic growth of the Mineral Province in Sumatera Region, but the agricultural sector does not have a significant influence while the mining sector has a significant influence.

*Keywords: Agriculture Sector, Mining Sector, Economic Growth, Base Sector.*

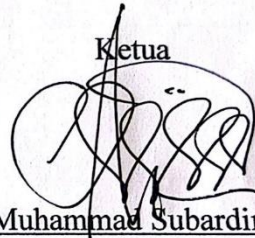
Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Ketua



Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si  
NIP. 197110302006041001

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik .....	9
2.1.2 Teori Basis Ekonomi .....	13
2.1.3 Teori Pertumbuhan Jalur Cepat Yang Disinergikan.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran .....	22
2.4 Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	24

3.2 Data .....	24
3.2.1 Jenis Data.....	24
3.2.2 Sumber Data .....	24
3.2.3 Data Menurut Waktu .....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.4 Teknik Analisis.....	25
3.4.1 Analisis <i>Shift Share</i> .....	26
3.4.2 <i>Location Quotient (LQ)</i> .....	29
3.4.3 Analisis <i>Tipologi Klassen</i> .....	31
3.4.4 Analisis Regresi Data Panel .....	32
3.4.5 Pengujian Regresi Data Panel.....	34
3.4.6 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.4.7 Uji Hipotesis .....	36
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil.....	39
4.1.1 Laju Pertumbuhan Dan Kontribusi Sektor Pertanian Dan Pertambangan Provinsi Mineral di Wilayah Sumatera .....	39
4.1.2 Perkembangan Sektor Pertanian Dan Pertambangan Provinsi Mineral di Wilayah Sumatera.....	42
4.1.3 Dinamika Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Pertambangan atau <i>Dynamic Location Quotient (DLQ)</i> .....	48
4.1.4 Struktur Perkembangan Sektor Pertanian dan Pertambangan atau Tipologi Klassen.....	50
4.1.5 Hasil Regresi Data Panel .....	52
4.2 Pembahasan .....	59

4.2.1 Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sumatera .....	59
4.2.2 Pengaruh Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sumatera.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha Sektor Pertanian di Wilayah Sumatera .....	4
Tabel 1. 2 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha Sektor Pertambangan di Wilayah Sumatera.....	5
Tabel 1. 3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha di Wilayah Sumatera .....	6
Tabel 3. 1 Klasifikasi Tipologi Klassen dari gabungan SLQ dan DLQ.....	32
Tabel 4. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Mineral di Wilayah Sumatera Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2011-2021 ..	40
Tabel 4. 2 Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Mineral di Wilayah Sumatera Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2011-2021.....	41
Tabel 4. 3 Hasil Shift Share Provinsi Riau 2011-2021 .....	43
Tabel 4. 4 Hasil Shift Share Provinsi Jambi 2011-2021 .....	44
Tabel 4. 5 Hasil Shift Share Provinsi Sumatera Selatan 2011-2021 .....	45
Tabel 4. 6 Hasil Shift Share Provinsi Bangka Belitung 2011-2021.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Shift Share Provinsi Kepulauan Riau 2011-2021.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Dynamic Location Quotient Provinsi Mineral di Wilayah Sumatera 2012-2020 .....	49
Tabel 4. 9 Klasifikasi Sektor Ekonomi Menurut Tipologi Klassen di Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung dan Kepulauan Riau Tahun 2011-2021: .....	51
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Menggunakan Uji Chow .....	53
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Uji Hausman.....	53
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Lagrange Multiplier.....	54
Tabel 4. 13 Hasil Regresi menggunakan metode Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model.....	54
Tabel Tabel 4. 14 Model Common Effect Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi ....	55
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57

Tabel 4. 17 Hasil Uji F Statistik.....	58
Tabel 4. 18 Hasil Uji t Statistik.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Pertumbuhan Klasik: Penduduk Optimum .....	13
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah .....	67
Lampiran 2. Hasil Analisis Shift Share.....	69
Lampiran 3. Hasil Analisis Dynamic Locationt Quotient.....	72
Lampiran 4. Hasil Analisis Tipologi Klassen .....	73
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan dari sumber daya alam (SDA) yang sangat melimpah. Sumber daya alam yang terdapat di Indonesia terdiri atas sumber daya yang berasal dari air, sumber daya hutan, sumber daya yang berasal dari laut, ataupun kekayaan dari keanekaragaman hayati yang terdapat di negara ini dan tersebar luas di setiap provinsi-provinsi di Indonesia. Keberlangsungan dari kekayaan SDA tersebut merupakan langkah awal dalam penerapan pembangunan ekonomi di Indonesia. Kemajuan yang dialami negara dan kawasan tentunya tidak lepas dari peran yang dimainkan oleh berbagai sektor ekonomi. Sektor ekonomi yang mendukung pembangunan ekonomi biasanya adalah sektor pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan, dan sektor ekonomi lainnya.

Apabila suatu negara memiliki kekayaan alam yang dapat dieksploitasi secara menguntungkan, hambatan yang di alami akan teratasi dan pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Kemungkinan memperoleh keuntungan tersebut akan menarik pengusaha dari negara yang lebih maju untuk mengeksploitasi sumber daya alam tersebut. Peran penyediaan barang pertanian untuk ekspor dan industri pertambangan minyak sebagai penggerak awal pertumbuhan ekonomi di beberapa negara Asia menjadi bukti nyata besarnya peran kekayaan alam pada tahap awal pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2013).

Perekonomian Indonesia telah berubah dengan cepat dari waktu ke waktu. Perubahan perekonomian yang terjadi pada kurun waktu tertentu nantinya dapat

diuji melalui Shift Share sehingga perubahan sektoral dapat diketahui. Berbagai fakta dan permasalahan ekonomi yang begitu kompleks harus disikapi melalui berbagai kebijakan yang relevan. Dinamika yang terjadi pada sektor ekonomi Indonesia di masa lalu telah menunjukkan kegagalan dalam pembangunan ekonomi. Walaupun pembangunan ekonomi di masa lalu terfokus pada perekonomian nasional, namun fondasi pertumbuhan ekonomi masih sangat rapuh, dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi berkualitas buruk, karena diyakini tidak dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pertumbuhan ekonomi menjadi isu penting dalam kemajuan suatu negara di dunia. Hal ini karena pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan atau menurunkan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa selama periode tertentu. Selain itu, pertumbuhan ekonomi mencerminkan perkembangan pendapatan penduduk yang kemudian dijadikan indikator tingkat kesejahteraan penduduk negara tersebut (Nasir, 2013).

Sektor pertanian menjadi sektor yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional dan merupakan sektor andalan dan mesin penggerak pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2021 sebesar 13,28% (BPS, 2022) dan sektor pertanian juga merupakan penyumbang devisa yang relatif besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di Pulau Sumatera, Provinsi Lampung merupakan daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Lampung dibandingkan sektor lainnya, dimana pada tahun 2011-2021 sektor pertanian memberikan kontribusi besar terhadap PDRB Lampung yaitu dengan rata-rata 31,40% pertahunnya (BPS, 2022).

Sebagai indikator dalam melihat proses pertumbuhan ekonomi daerah yaitu dengan memperhatikan tingkat produksi barang dan jasa yang diukur dari outputnya melalui produk domestik regional bruto (PDRB). Salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan kekayaan alam adalah pengambilan sumber daya mineral penghasil tambang yang diperoleh dari seluruh entitas ekonomi atau sektor perekonomian daerah dan untuk jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, PDRB dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dalam waktu tertentu (BPS, 2014).

Ekonomi mineral didefinisikan sebagai negara-negara berkembang yang menghasilkan setidaknya 8% dari PDB mereka dan 40% dari pendapatan ekspor mereka dari sektor mineral (Auty, 1993). Dengan demikian mereka terdiri dari sekitar 1/4 dari semua negara berkembang. Mereka termasuk dua kategori utama, produsen hidrokarbon dan eksportir mineral keras (produsen bijih seperti tembaga dan timah). Menurut Nankani (1979) pertumbuhan ekonomi ekonomi mineral dan kesejahteraan sosialnya lebih rendah daripada ekonomi non-mineral pada tingkat perkembangan yang sama. Namun, ini adalah temuan kontra-intuitif karena, dibandingkan dengan negara-negara yang kekurangan mineral, sumber daya mineral memberi ekonomi mineral tambahan devisa, pajak, dan rute ekstra menuju industrialisasi. Rute tambahan itu adalah melalui industrialisasi berbasis sumber daya yang merupakan pengolahan hilir bijih menjadi logam dan produk jadi.

Naufal (2021) menyatakan bahwa PDRB sektor pertambangan sangatlah berpengaruh dalam menopang laju pertumbuhan ekonomi sehingga dapat dijadikan salah satu tolak ukur dalam keberhasilan perekonomian daerah. Sejalan dengan penelitian Naufal, Kurniawati (2017) menyatakan bahwa perkembangan ekonomi berpengaruh positif terhadap perubahan PDRB.

**Tabel 1. 1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha Sektor Pertanian di Wilayah Sumatera (Persen)**

Provinsi	Sektor Pertanian (%)											Rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Aceh	25.46	25.88	26.58	26.88	29.13	29.39	29.74	29.74	29.51	30.98	30.06	28.49
Sumatera Utara	25.42	24.92	24.54	23.26	21.95	21.55	21.38	20.92	20.53	21.34	22.04	22.53
Sumatera Barat	25.74	25.02	24.68	24.99	24.69	24.06	23.61	23.17	22.15	22.36	21.71	23.83
Riau	20.50	19.08	19.00	19.66	22.09	22.92	23.55	22.21	22.93	26.84	26.83	22.33
Jambi	26.20	24.19	25.63	26.22	28.24	30.05	29.68	27.85	27.89	30.89	31.56	28.04
Sumatera Selatan	19.10	18.90	18.60	17.76	17.13	16.70	15.80	14.80	14.48	15.22	15.12	16.69
Bengkulu	32.66	32.27	32.07	31.44	30.65	29.86	29.23	28.66	28.18	28.35	28.21	30.14
Lampung	34.67	33.81	33.16	32.69	31.92	31.76	30.57	29.90	28.79	29.78	28.39	31.40
Bangka Belitung	17.31	17.87	18.39	19.22	19.78	20.17	18.81	18.00	17.93	20.46	19.66	18.87
Kepulauan Riau	3.84	3.64	3.56	3.57	3.55	3.58	3.51	3.30	3.10	3.12	2.94	3.43
Indonesia	13.51	13.37	13.36	13.34	13.49	13.48	13.16	12.81	12.71	13.70	13.28	13.29

Sumber: Badan Pusat Statistik PDRB (Lapangan Usaha).

Sektor pertanian pada setiap tahunnya selalu mengalami fluktuatif pada setiap Provinsi. Rata-rata distribusi pada setiap provinsi menunjukkan nilai positif dengan nilai yang cukup tinggi, namun Kepulauan Riau menjadi Provinsi dengan distribusi PDRB sektor pertanian terendah dengan rata-rata sebesar 3,43 persen pertahunnya.

**Tabel 1. 2 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha Sektor Pertambangan di Wilayah Sumatera (Persen)**

Provinsi	Sektor Pertambangan (%)											Rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Aceh	14.70	13.41	12.15	10.62	5.81	4.67	4.64	4.99	4.81	4.45	6.65	7.90
Sumatera Utara	1.07	1.16	1.40	1.32	1.34	1.35	1.30	1.29	1.27	1.28	1.25	1.28
Sumatera Barat	4.46	4.44	4.60	4.88	4.82	4.53	4.27	4.27	4.30	4.27	4.20	4.46
Riau	39.10	42.16	42.21	39.57	30.91	28.16	25.92	27.87	24.26	17.69	19.82	30.70
Jambi	26.83	27.30	26.16	24.48	19.01	16.64	17.79	19.84	18.48	12.23	14.09	20.26
Sumatera Selatan	25.70	25.72	24.98	23.93	21.81	19.71	19.24	20.24	20.33	18.35	19.92	21.81
Bengkulu	4.17	4.23	4.11	4.16	3.97	3.74	3.56	3.44	3.34	3.26	5.08	3.91
Lampung	6.03	6.02	6.39	6.29	5.68	5.49	5.65	5.74	5.55	5.01	5.58	5.77
Bangka Belitung	16.67	15.36	14.08	13.52	12.68	11.90	11.71	10.61	9.51	8.56	9.54	12.19
Kepulauan Riau	17.01	16.54	15.95	15.72	15.73	15.29	14.08	14.10	13.10	14.25	13.68	15.04
Indonesia	11.81	11.61	11.01	9.83	7.65	7.18	7.58	8.08	7.26	6.43	8.97	8.86

Sumber: Badan Pusat Statistik PDRB (Lapangan Usaha).

Berdasarkan Tabel 1.2 distribusi PDRB sektor pertambangan pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuatif. Provinsi Riau pada sektor ini memberikan distribusi tertinggi dengan rata-rata pertahunnya sebesar 30,70 persen, selanjutnya ada Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi dengan rata-rata distribusinya sebesar 21,81 persen dan 20,26 persen. Kemudian Provinsi Sumatera Utara menjadi Provinsi yang berkontribusi paling rendah pada sektor pertambangan yaitu sebesar 1,28 persen rata-rata pertahunnya. Pada penelitian yang akan dilakukan provinsi dibatasi hanya provinsi yang memiliki distribusi PDRB sektor pertambangannya di atas 8 persen yaitu Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung dan Kepulauan Riau.

**Tabel 1. 3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha di Wilayah Sumatera (Persen)**

Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi (%)											Rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Aceh	3.28	3.85	2.61	1.55	-0.73	3.29	4.18	4.61	4.14	-0.37	2.79	2.65
Sumatera Utara	6.66	6.45	6.07	5.23	5.10	5.18	5.12	5.18	5.22	-1.07	2.61	4.70
Sumatera Barat	6.34	6.31	6.08	5.88	5.53	5.26	5.29	5.14	5.05	-1.60	3.29	4.78
Riau	5.57	3.76	2.48	2.71	0.22	2.18	2.66	2.35	2.81	-1.13	3.36	2.45
Jambi	7.86	7.03	6.84	7.36	4.21	4.37	4.60	4.69	4.35	-0.44	3.66	4.96
Sumatera Selatan	6.36	6.83	5.31	4.79	4.42	5.04	5.51	6.04	5.69	-0.11	3.58	4.86
Bengkulu	6.85	6.83	6.07	5.48	5.13	5.28	4.98	4.97	4.94	-0.02	3.24	4.89
Lampung	6.56	6.44	5.77	5.08	5.13	5.14	5.16	5.23	5.26	-1.67	2.79	4.63
Bangka Belitung	6.90	5.50	5.20	4.67	4.08	4.10	4.47	4.45	3.32	-2.30	5.05	4.13
Kepulauan Riau	6.96	7.63	7.21	6.60	6.02	4.98	1.98	4.47	4.83	-3.80	3.43	4.57
Indonesia	6.16	6.16	5.74	5.21	4.88	5.03	5.07	5.17	5.02	-2.07	3.70	4.55

Sumber: Badan Pusat Statistik PDRB (Lapangan Usaha).

Laju pertumbuhan PDRB pada setiap Provinsi di Wilayah Sumatera selalu mengalami fluktuatif pada tahun 2017-2021, namun pada tahun 2020 setiap Provinsi mengalami penurunan yang cukup signifikan disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga kontraksi yang terjadi di beberapa sektor lapangan usaha terhambat. Di sisi pengeluaran, terjadi penurunan karena penurunan seluruh komponen pengeluaran, kemudian meningkat lagi pada tahun berikutnya.

Pulau Sumatera merupakan pulau dengan jumlah penduduk terbanyak kedua di Indonesia setelah Pulau Jawa. Hal ini menjadikan Pulau Sumatera sebagai ekonomi terbesar kedua di Indonesia. Tentu hal ini akan sangat menarik untuk dibahas, terutama mengenai pola pembangunan di sektor pertanian dan pertambangan. Jika dilihat berdasarkan PDRB sektor ini memberikan kontribusi yang besar.

Apabila membandingkan perekonomian sektor pertanian dan sektor pertambangan berdasarkan data, tentu sektor pertanian memiliki kontribusi yang lebih tinggi. Dari kontribusi sektor tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi di wilayah Sumatera. Namun demikian, sekitar 55 persen luas wilayah Sumatera merupakan lahan pertanian, oleh karena itu dalam kajian ini akan dianalisis apakah sektor pertanian dan sektor pertambangan dapat menjadi *leading sector* di wilayah yang diteliti.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dituliskan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan struktur sektor pertanian dan pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera
2. Apakah sektor pertanian dan pertambangan menjadi sektor basis atau non basis?
3. Bagaimana pengaruh sektor pertanian dan pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Terkait dengan permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut, sehingga penelitian ini bertujuan:

1. Untuk melihat perubahan struktur sektor pertanian dan pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera.
2. Untuk melihat apakah sektor pertanian dan pertambangan menjadi sektor basis atau non basis.
3. Untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian dan pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber/referensi yang mungkin bisa digunakan dikalangan akademis terkhusus untuk ilmu ekonomi agar dapat memperbanyak bahan kajian teori untuk penelitian selanjutnya.

#### b. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan dan materi tambahan dalam penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan sektor pertanian dan pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera sehingga dapat lebih memaksimalkan potensi perekonomian per subsektor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. M. (2021). *Pengaruh Dana Bagi Hasil SDA dan PDRB Sektor Pertambangan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Empat Provinsi Penghasil Mineral di Indonesia*. Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Palembang: (tidak dipublikasikan).
- Amir, A., Junaidi, & Yulmardi. (2009). *Metodologi Penerapan Ekonomi Dan Penerapannya*. Bogor: IPB.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Asngari, I. (2008). *Ekonomi pembangunan analisis sektor unggulan dan daya saing wilayah komoditas di kabupaten oku timur*. 10–22.
- Auty, R. (1993). *Sustaining Development in Mineral Economies*. London & New York: Routledge.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Indonesia 2014*. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Indonesia 2022*. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2022*. Lampung.
- Fitri, R. (2021). *Analisis Potensi Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris pada Kota Padangsidempuan Periode Tahun 2010-2020)*. Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Indralaya: (tidak dipublikasikan).
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Glasson, J. (1990). *Pengantar Perencanaan Regional. Terjemahan Paul Sihotang*. Jakarta: LPFEUI.
- Iyan, R. (2014). Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Di Wilayah Sumatera. *JURNAL SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN*, 11, 215–235.
- Kuncoro. (2009). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi. Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawati. (2017). *Analisis Pengembangan Sektor Basis dan Non Basis di Kota Palembang Tahun 2010-2015*. Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Indralaya: (tidak dipublikasikan).

- Langi, A., Engka, D., & Naukoko, A. T. (2021). Analisis Sektor Basis Dan Non Basis Di Kabupaten Minahasa Dengan Pendekatan Statis Dan Dinamis. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(04), 100–110.
- Nankani, G. (1979). *Development Problems of Mineral-exporting Countries*. Washington, D.C.: World Bank.
- Nasir. (2013). *Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara*.
- Naufal, M. (2021). *Pengaruh PDRB Sektor Pertambangan, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Delapan Kabupaten Penghasil Sumber Daya Alam Di Provinsi Sumatera Selatan*. Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Indralaya: (tidak dipublikasikan).
- Nurlina, N., Andiny, P., & Sari, M. (2019). Analisis Sektor Unggulan Aceh Bagian Timur. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 23–37. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1122>
- Ratar, M., Manueke, B., & Samosir, S. (2021). Analisis Kontribusi Sektor terhadap Produk Domestik Regional bruto (PDRB) Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2018. *Global Science*, 2(2).
- Reza, M. (2018). *Analisis Sekto Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan*. Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Indralaya: (tidak dipublikasikan).
- Riza, M. (2022). *Analisis Struktur Ekonomi, Keterkaitan Antar Sektor dan Sektor Unggulan Antar Provinsi di Pulau Sumatera (Pendekatan Interregional Input-output Indonesia 2021)*. Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Palembang: (tidak dipublikasikan).
- Saputri, I., & Boedi, A. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 217–229.
- Sambodo. (2002). *Analisis Sektor Unggulan di Kalimantan Barat*. Jakarta: Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sevala, M. (2022). *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Pada Perekonomian Di Wilayah Kota Pagar Alam*. Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Indralaya: (tidak dipublikasikan).
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

- Tarigan, R. (2016). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara Persada.
- Tarigan, Robinson. (2015). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Teguh, M., & Eka, D. (2008). *Analisis Kuantitatif: Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Vinenko, N. (2022). *Analisis Shift Share Sektor Potensial Empat Kota di Sumatera Selatan. Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya*. Indralaya: (tidak dipublikasikan).
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Widyawati, R. F. (2017). Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Ouput). *Jurnal Economia*, 13(1), 14. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.11923>
- Yulianita, A. (2009). Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 459.
- Yuwono, P. (2000). *Perencanaan dan Analisis Kebijakan Pembangunan edisi 1*. Salatiga: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.